

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam negara berkembang seperti Indonesia yang berpenduduk besar yang menjadi salah satu masalah utama adalah pengangguran struktural yang sangat besar. Masalah ini disebabkan oleh karena struktur ekonomi yang ada belum mampu menciptakan kesempatan kerja yang sesuai dan dalam jumlah yang cukup untuk menyerap angkatan kerja yang ada. Masalah pengangguran ini antara lain dapat diatasi melalui penciptaan kesempatan kerja dan penggunaan tenaga kerja secara tepat asas dan memadai. Berbicara tentang tenaga kerja, erat kaitannya dengan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia atau yang lebih khusus dirangkum dalam pengertian pendidikan dan pelatihan, merupakan hal yang penting bagi masyarakat Indonesia memasuki era globalisasi. Polemik mengenai hubungan antara pendidikan, pelatihan, dan ketenagakerjaan merupakan suatu yang spesifik bagi negara berkembang. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan keterampilan atau keahlian kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan tenaga kerja.

Karena pada tahap permulaan pembangunan negara berkembang pertumbuhan industri dan kemampuan sektor swasta masih terbatas, maka masalah ketenagakerjaan dirangkul oleh sektor pendidikan. Dimana sektor pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia

berkorelasi dengan peningkatan akselerasi pertumbuhan ekonomi serta peningkatan efisiensi pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menyerap, mengembangkan, dan menerapkan teknologi akan mampu mempersiapkan diri menghadapi persaingan dalam kehidupan global. Artinya adalah bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkualitas akan mampu mengendalikan serta memanfaatkan teknologi yang semakin modern. Dengan adanya suatu bekal keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan dapat ditempatkan pada lowongan yang tersedia.

Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya yang sifatnya menyeluruh di semua sektor, daerah dan ditujukan pada perluasan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan kerja, peningkatan mutu dan kemampuan serta perlindungan kerja. Pembangunan sektoral dan regional perlu selalu mengusahakan terciptanya lapangan kerja yang seluas mungkin. Upaya perluasan kesempatan kerja dilaksanakan melalui pertumbuhan ekonomi juga dilaksanakan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penempatan tenaga kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang semakin baik, dicerminkan oleh pendidikan rata-rata yang semakin baik, memberi dampak positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Begitu pula dengan upaya peningkatan keterampilan dan pelatihan tenaga kerja yang disertai dengan penerapan teknologi yang sesuai, berdampak pula terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mekanisme perencanaan latihan kerja di Kabupaten Bengkalis khususnya dalam upaya penyediaan tenaga kerja yang terampil, disiplin dan produktif sesuai dengan kebutuhan pembangunan harus terarah dan dapat lebih ditingkatkan melalui kerjasama dengan instansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah yang dalam hal ini oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis telah berupaya dalam pengurangan pengangguran yakni dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat tentang lowongan pekerjaan yang ada dan memberikan informasi tentang perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Diharapkan hal ini akan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian di Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Mandau. Kecamatan Mandau dengan ibukota Duri merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Mandau merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk yang paling besar dari total penduduk Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 256.108 jiwa. Kecamatan Mandau menjadi Basis tenaga kerja dimana terdapat sekitar 420 perusahaan terdiri sektor Migas 271 perusahaan dan sektor Non Migas 149.

Tabel 1.1
Daftar Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Pada Tahun 2014-2016

No	Tahun	Jenis Perusahaan	Jumlah	Total
1	2014	Migas	167	259
		Non Migas	92	
2	2015	Migas	228	404
		Non Migas	176	
3	2016	Migas	271	420
		Non Migas	149	

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah perusahaan setiap tahun meningkat. Banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar tidak mengurangi pengangguran di Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Mandau dimana banyak perusahaan-perusahaan tersebut berada di Kecamatan Mandau. Berikut data jumlah tenaga kerja lokal berdasarkan tingkat pendidikan yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis:

Tabel 1.2
Daftar Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Lokal Tahun 2014-2016

No	Tahun	Tingkat Pendidikan								Jumlah	
		SD	SMP	SMA	D.I	D.II	D.III	D.IV	S.1		S.2
1	2014	7	31	1779	7	7	572	45	1123	64	3635
2	2015	253	170	7000	23	18	562	13	1088	5	9132
3	2016	78	59	3662	10	14	456	15	727	7	5028

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan tenaga kerja lokal yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis sebagian besar adalah lulusan SMA dan S.1.

Dalam upaya memanfaatkan tenaga kerja lokal oleh perusahaan perlu diatur dan ditetapkan dalam suatu Peraturan Daerah. Pemerintah Kabupaten Bengkalis menetapkan kebijaksananya dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2004 tentang penempatan tenaga kerja lokal. Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2004 ini dibuat guna mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja lokal dan untuk melindungi hak – hak tenaga kerja lokal. Didalam Perda Nomor 04 Tahun 2004 tersebut dijelaskan dalam pasal 7 ayat 6 yg berbunyi: “Bagi Perusahaan besar dan menengah wajib membuat rencana program: (a)



Penempatan tenaga kerja lokal, (b) Pengembangan SDM tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasi perusahaan.”, dan ayat 7 yang berbunyi: “Pengisian lowongan pekerjaan di Perusahaan, pengusaha atau pengurus wajib mengupayakan secara bertahap, dalam 5 (lima) tahun pertama, pengisian lowongan pekerjaan di Perusahaan diisi oleh Tenaga Kerja Lokal sebesar minimal (sekurang-kurangnya) 50% dan 5 (lima) tahun kedua minimal (sekurang-kurangnya) menjadi 75%.

Untuk terlaksananya Perda Nomor 04 Tahun 2004 tentang Penempatan Tenaga Kerja Lokal maka Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah menetapkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis untuk menjalankan berbagai kewenangan agar tercapainya tujuan dari Peraturan Daerah tersebut. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai peran sebagai Informan dalam memberikan informasi pekerjaan kepada pencari kerja dengan memberikan pengumuman informasi lowongan pekerjaan melalui papan pengumuman dan mengadakan sosialisasi dengan perusahaan terkait dengan lowongan pekerjaan. Sebagai Fasilitator, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memfasilitasi pencari kerja dengan pembuatan kartu kuning untuk mendaftarkan para pencari kerja dan memberikan pelatihan kerja kepada para pencari kerja. Kemudian sebagai Mediator, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis melakukan pertemuan dengan perusahaan 3 kali dalam setahun. Dalam pertemuan tersebut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan pengarahan kepada perusahaan tentang wajib lapor lowongan pekerjaan dan wajib memprioritaskan lowongan pekerjaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun program atau kegiatan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja lokal di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Program Pelatihan-Pelatihan Dalam Meningkatkan Skill Tenaga Kerja Lokal

No	Tahun	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Waktu Pelatihan	Sifat
1	2014	Pipe Piter	20 Orang	45 Hari	Terbuka
		Welder	15 Orang	45 Hari	Terbuka
		Sepeda Motor	20 Orang	45 Hari	Terbuka
2	2015	Teknik Pendingin	25 Orang	45 Hari	Terbuka
3	2016	Welder	20 Orang	45 Hari	Terbuka
		Perhotelan	30 Orang	45 Hari	Terbuka

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahun Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memfasilitasi tenaga kerja lokal dalam mengadakan pelatihan-pelatihan agar dapat meningkatkan skill tenaga kerja lokal. Setelah diadakannya pelatihan, tenaga kerja lokal akan mendapatkan sertifikasi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk mencari pekerjaan.

Tabel 1.4
Data Jumlah Pencari Kerja Lokal yang Ditempatkan Tahun 2016

No	Jumlah Pencari Kerja Lokal		Jumlah Pencari Kerja Lokal yang Ditempatkan	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	3901	1127	1908	112
Jumlah	5028		2020	

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat jumlah pencari kerja lokal yang terdaftar mencapai angka yang cukup tinggi yaitu 5028, sedangkan pencari kerja lokal yang ditempatkan hanya berjumlah 2020. Hal ini menunjukkan penempatan tenaga kerja lokal di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis masih belum optimal, karena jumlah persentase tenaga kerja lokal yang harus diisi setiap perusahaan berdasarkan Perda Nomor 04 Tahun 2004 masih dibawah 50%. Rendahnya penempatan tenaga kerja lokal juga disebabkan tidak adanya data dari perusahaan terkait daya resapan tenaga kerja lokal yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dan tidak adanya tindakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam menanggapi hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **"ANALISIS PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BENGKALIS DALAM PENEMPATAN TENAGA KERJA LOKAL DI KECAMATAN MANDAU"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana program kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam penempatan tenaga kerja lokal?
2. Kendala apa saja yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di Kecamatan Mandau?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa program kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam penempatan tenaga kerja lokal di Kecamatan Mandau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam penempatan tenaga kerja lokal di Kecamatan Mandau.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan memberi manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis.
2. Dapat menjadi pedoman dan literatur bagi pembaca yang ingin mendalami permasalahan mengenai penempatan tenaga kerja lokal dalam hal ini berkaitan dengan peranan dinas tenaga kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari enam bab yang disusun untuk memudahkan mengetahui dan memahami hubungan masing – masing bab yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori – teori yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pengertian dan pendapat yang berkenaan dengan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, informan penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan kondisi geografis Kecamatan Mandau dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis yang menyangkut gambaran umum wilayah dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang bagaimana peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam penempatan tenaga kerja lokal.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.